

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh proses pembelajaran matematika yang dominan menggunakan ceramah dan siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran matematika. Sehingga masih banyak siswa kelas V yang belum memahami materi matematika, terbukti dengan hanya 14 siswa yang memenuhi nilai KKM. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan tanggung jawab siswa melalui pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* materi pecahan di kelas V SDN Banjarsari 1 Sayung, kecamatan Sayung, kabupaten Demak. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas sebanyak dua siklus. Tiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subyek penelitian adalah siswa kelas V Banjarsari 1 Sayung yang berjumlah 31 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan tes. Adanya peningkatan kemampuan pemecahan masalah siswa yang ditunjukkan dengan peningkatan ketuntasan belajar pada setiap siklusnya. Pada siklus I dengan nilai rata-rata 66,93 dan ketuntasan belajar 61,29%, kemudian pada siklus II meningkat dengan nilai rata-rata 88,22 dan ketuntasan belajar 96,77 %. Adanya peningkatan tanggung jawab siswa ditunjukkan dengan peningkatan tanggung jawab pada setiap siklusnya. Pada siklus I mendapat skor akhir 2,25 sehingga termasuk kriteria penilaian tanggung jawab baik. Pada siklus II dengan skor akhir 3,27 sehingga termasuk kriteria penilaian tanggung jawab sangat baik.

Kata Kunci : Kemampuan Pemecahan Masalah, Tanggung Jawab, Model Pembelajaran NHT.

ABSTRACT

The background of this study were mathematics learning process that used dominant speech method and learning the less of student's interaction in the mathematic learning process. So, there were many students at grade V that had difficulties in mastering mathematics, it's proved by 14 student's only that can fulfill the KKM. The purpose of this study were to develop student's ability of solving problem and their responsibility through cooperative learning numbered head together type in the material fraction at grade V SDN Banjarsari 1 Sayung, Sayung subdistric, Demak regency. The kind of this study is PTK (Penelitian Tindakan Kelas) of classroom action research and take two cycle. Each cycle consist of four stages, they are planning, acting, observing, and reflection. The subject of the study are 31 students of the fifth grade of SDN Banjarsari 1 Sayung. The data were collected by using observation and test. There were raising student's ability to solve the problem by the raising score on each stages. In the stage I the average score is 66,93 and raising score 61,29 %, then on the stage II raising to 88,22 for average score and raising score 96,77 %. The raising of responsibility show by the raising on each stages. The final score on the stage I were 2,25 it belongs to good criteria on the responsibility scoring. The final score on stage II were 3,27 so it belongs to very well criteria.

Key Word: Solving Problems Ability, Responsibility, NHT Learning Model.